



KEMENTERIAN  
PEKERJAAN UMUM

# BULETIN KONSTRUKSI

Media Informasi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum







**KEMENTERIAN  
PEKERJAAN UMUM**

**Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029**

# Daftar Isi

## Salam Redaksi

**iii-iv**

Salam Redaksi

## Ucapan Selamat

**1-2**

Ucapan Selamat Bertugas  
Presiden & Wakil Presiden

**3-4**

Ucapan Selamat Bertugas  
Presiden & Wakil Presiden

## Berita Utama

**5-6**

Menko Infrastruktur & Pembangunan  
Kewilayahan Buka Konstruksi Indonesia 2024  
"Infrastruktur Penting untuk Ekonomi Bangsa  
dan Kesejahteraan Masyarakat"

**7-8**

Kolaborasi Pelaku Jasa Konstruksi, Jawab  
Tantangan Pembangunan Infrastruktur

## Liputan Khusus

**9-10**

Kunci Menangkan Persaingan Global, Pelaku  
Konstruksi Nasional Harus Bisa *Gear Up*

**11-12**

EPC Jadi Inovasi Dukung Percepatan  
Pembangunan Infrastruktur

**13-14**

Kesiapan Rantai Pasok Konstruksi Nasional,  
Dukung Terlaksananya Pembangunan  
Infrastruktur

**15-16**

Kontrak Konstruksi yang Berkualitas, Dukung  
Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur

**17-18**

Direktur Jenderal Bina Konstruksi Serahkan  
Penghargaan kepada Pemenang Kompetisi  
Tenaga Kerja Konstruksi

**19-23**

Wamen PU Tutup Rangkaian Konstruksi  
Indonesia 2024 : Pelaku Jasa Konstruksi Siap  
Lanjutkan Pembangunan Infrastruktur



## Softnews

**24**

Pameran Konstruksi Indonesia 2024, Dorong Penggunaan Produk Dalam Negeri

**25-26**

Pelatihan Fotografi Jurnalistik, Tingkatkan Kompetensi SDM di Ditjen Bina Konstruksi

## Photo Gallery

**27-28**

*Opening Photo Gallery*

**29-36**

*General Photography*

**37-44**

*Aerial Photography*

**45-46**

*Closing Konstruksi Indonesia 2024*

### Dewan Redaksi

**Pembina/Pelindung:** Direktur Jenderal Bina Konstruksi. **Dewan Redaksi:** Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Direktur Pengembangan Jasa Konstruksi, Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Jasa Konstruksi, Direktur Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi, Direktur Pengadaan Jasa Konstruksi, dan Direktur Keberlanjutan Konstruksi. **Kasabag TU:** Dit. Pengadaan Jasa Konstruksi Harry Setyawan, Dit. Pengembangan Jasa Konstruksi Leonardus Anggoro Mulia, Dit. Kelembagaan Adhe Hersa Permana, Dit. KPK Arif Wicaksono Affandi, Dit. KK Galuh Sinta Dewi **Pimpinan Umum:** Tri Berkah. **Pimpinan Redaksi:** Yosaphat Bisma Wikantayasa. **Penyunting/Editor:** Kristinawati Pratiwi Hadi, Indri Eka Lestari, Agus Firngadi, Nanang Supriyadi, Tasha Mughniar, David Silitonga Muhammad Elan Aqsa. **Redaksi Sekretariat:** Dendy Rahadian, Utami Darma Setiawati, Arif Wicaksono, Galuh Shinta Dewi, Maria Ulfa. **Administrasi dan Distribusi:** Fauzan, Aprilia Gayatri, **Fotografer:** Fatih Fauzi Mustafa, **Desain & Tata Letak:** Ryan Wijisovia.

### Alamat Redaksi

**Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**  
Gedung Utama Lt.11, Jl. Pattimura 20, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



**KONSTRUKSI**  
INDONESIA

# Salam Redaksi

Sejak Tahun 2003, Kementerian Pekerjaan Umum melaksanakan Konstruksi Indonesia. Kini di tahun 2024, kegiatan Konstruksi Indonesia telah mencapai tahun yang ke 21. Rangkaian Konstruksi Indonesia 2024 telah mulai sejak bulan Juni 2024 dan puncaknya dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 November 2024 di ICE BSD Tangerang Selatan. Adapun kegiatan pada Konstruksi Indonesia 2024 antara lain: Konferensi; Pameran dan Penghargaan Konstruksi Indonesia 2024; Kompetisi Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Nasional; Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI); Penyusunan Buku Konstruksi Indonesia 2024; serta Lomba Foto dan Video.

Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mewakili Presiden RI membuka puncak kegiatan Konstruksi Indonesia 2024, Rabu (6/11). Pada kesempatan tersebut AHY

menyampaikan bahwa sektor Konstruksi merupakan nyawa pembangunan nasional, yang telah menjadi pendorong terhadap pertumbuhan Indonesia, terutama mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa.

“Saya pribadi sepakat, infrastruktur sangat penting untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa. Bahkan di saat-saat genting dan darurat sekalipun, pembangunan infrastruktur harus terus bergerak dan bertumbuh di tengah pemupukan ekonomi dengan keterbatasan nutrisi”, tutur Menko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.

Pada Edisi ini, akan kami sajikan secara lengkap liputan rangkaian Konstruksi Indonesia 2024, mulai dari Konferensi, Lomba Tenaga Kerja Konstruksi, Pameran, dan lain sebagainya. Serta jangan lewatkan berita ringan tentang Pelatihan Fotografi Jurnalistik.

***Selamat Membaca***

Redaksi Buletin Konstruksi menerima kiriman artikel, atau tulisan lain yang **(1.)** Bersifat Populer **(2.)** Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Ditjen Bina Konstruksi serta Informasi terkini Seputar Jasa Konstruksi **(3.)** Panjang tulisan/artikel Minimal 800 kata (1 halaman word) atau Maksimal 2500 kata (2 halaman word) **(4.)** Pengiriman naskah dapat dilakukan melalui email: [hdkp.djbc@pu.go.id](mailto:hdkp.djbc@pu.go.id) dengan Subject : 'Artikel untuk Buletin Ditjen Bina Konstruksi', disertai dengan data diri berupa biografi singkat, alamat, nomor telepon, fax atau email **(5.)** Naskah yang tidak dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis **(6.)** Redaksi berhak melakukan perubahan naskah (editing) tanpa mengubah isi dari tulisan **(7.)** Tulisan yang tidak memenuhi kriteria dewan redaksi Buletin Ditjen Bina Konstruksi **(8.)** Dalam satu Edisi Satu Penulis hanya dapat menayangkan satu artikel.



# Selamat Presiden & W

Kabinet Merah Pu

**Jenderal TNI ( Purn ) H. Prabowo Subianto**  
*Presiden Republik Indonesia*





# bertugas Wakil Presiden

Periode 2024-2029

**Gibran Rakabuming**  
*Wakil Presiden Republik Indonesia*



**Selamat  
Mente  
Wakil Mo**

**Kabinet Merah Putih**

**Ir. Dody Hanggodo, MPE**  
*Menteri Pekerjaan Umum*



# Bertugas Menteri PU & Menteri PU

Periode 2024-2029

**Ir. Diana Kusumastuti, M.T.**  
*Wakil Menteri Pekerjaan Umum*



## Menko Infrastruktur & Pembangunan Kewilayahan Buka Konstruksi Indonesia 2024

# “Infrastruktur Penting untuk Ekonomi Bangsa dan Kesejahteraan Masyarakat”

Penulis:

**Kristinawati Pratiwi Hadi**  
Pranata Humas Ahli Madya

**M**enteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mewakili Presiden RI membuka puncak kegiatan Konstruksi Indonesia 2024, Rabu (6/11) di ICE BSD Serpong Tangerang. Pada kesempatan tersebut AHY menyampaikan bahwa sektor Konstruksi merupakan nyawa pembangunan nasional, yang telah menjadi pendorong terhadap pertumbuhan Indonesia, terutama mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa.

“Saya pribadi sepakat, infrastruktur sangat penting untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa. Bahkan di saat-saat genting dan darurat sekalipun, pembangunan infrastruktur harus terus bergerak dan bertumbuh di tengah pemupukan ekonomi dengan keterbatasan nutrisi”, tutur Menko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.

Masifnya pembangunan infrastruktur terus dilakukan hingga masa pemerintahan Bapak Joko Widodo, bahkan menjadi 5 prioritas utama pemerintah. Menurut data *International Institute for Management Development (IMD) World Competitiveness 2024*, Indonesia menjadi Negara

ke-3 terbaik di Asia Tenggara dan peringkat ke 27 dunia atau naik sebanyak 15 peringkat dari tahun 2015, atau saat ini berada di peringkat ke 42 dunia.

“Saya harus memastikan pembangunan infrastruktur dirasakan manfaatnya secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh karenanya Saya menekankan pada kebermanfaatan pembangunan infrastruktur, dimana yang tidak tepat guna dan tidak tepat fungsi hanya jadi pemborosan keuangan negara”, ungkap AHY.

Tertuang pada 8 misi Presiden dan Wakil Presiden (Asta Cita 8), di samping melanjutkan pengembangan infrastruktur, Pemerintah fokus untuk membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan. Hal tersebut untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi 8% dan pengurangan angka kemiskinan hingga 0%.

Untuk mendukung cita-cita tersebut, Indonesia memiliki banyak sumber daya diantaranya seperti: sumber daya alam yang melimpah dan tenaga kerja konstruksi. Sumber daya tersebut harus diutamakan yang Dalam Negeri agar dapat mengurangi ketergantungan dengan pihak luar.





Kebijakan terkait Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada material, peralatan, dan tenaga kerja telah menjadi fokus dalam penyelenggaraan infrastruktur.

“Selain itu Saya percaya bahwa kita tidak kekurangan orang pintar. Dorong tenaga kerja konstruksi kita untuk terus meningkatkan kompetensi. Kontraktor dan konsultan kita juga harus lebih berdaya saing, dengan pengelolaan proyek yang lebih efisien, produk layanan yang berkualitas, dan terus melakukan inovasi teknologi. Sebagai negara terbesar ke 15 di dunia, kolaborasi dan dukungan dari semua pihak akan sangat membantu”, ujar AHY.

Untuk itu, Menko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah mendorong pelaku konstruksi untuk memanfaatkan ajang Konstruksi Indonesia 2024 secara positif, untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, berinovasi dan menggali peluang sebagai modalitas menghadapi perkembangan dunia ke depan. Hal ini sejalan dengan tema Konstruksi Indonesia 2024 yaitu “*Agility dan Adaptability Sektor Konstruksi yang Berdaya Saing*”.

Turut hadir mendampingi: Menteri Pekerjaan Umum Dody Hanggodo, Wakil Menteri PU Diana Kusumastuti, Direktur Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR Abdul Muis, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR Rachman Arief Dienaputra, Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR Bob Arthur Lombogia, Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Triono Junoasmono, dan Ketua LPJK Taufik Widjoyono.

Rangkaian Konstruksi Indonesia 2024 telah mulai sejak bulan Juni 2024 dan puncaknya dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 November 2024 di ICE BSD Tangerang Selatan. Adapun kegiatan pada Konstruksi Indonesia 2024 antara lain: Konferensi; Pameran; Penghargaan Konstruksi Indonesia 2024; Kompetisi Tenaga Kerja Konstruksi Tingkat Nasional; Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI); Penyusunan Buku Konstruksi Indonesia 2024; serta Lomba Foto dan Video. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di <http://konstruksiindonesia.pu.go.id/>. \*

# Kolaborasi Pelaku Jasa Konstruksi, Jawab Tantangan Pembangunan Infrastruktur



Penulis:  
**Muhammad Elan**  
Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama

Pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto telah menetapkan Sebuah Visi yaitu “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”, dimana Visi tersebut akan diwujudkan dengan 8 Misi yang disebut Asta Cita. Dari 8 (delapan) Asta Cita tersebut terdapat 2 (dua) misi yang merupakan tugas dan fungsi utama Kementerian Pekerjaan Umum yaitu melanjutkan pengembangan infrastruktur dan memantapkan swasembada pangan.

“Untuk mendukung hal tersebut, selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, Kementerian PUPR telah menyelesaikan sejumlah infrastruktur dan sudah dirasakan manfaatnya oleh Masyarakat berupa bendungan, jaringan irigasi, penyediaan air baku, jalan tol, jembatan, akses air minum (SPAM), penanganan Kawasan permukiman kumuh, sanitasi layak, hunian sejuta rumah, rumah swadaya/BSPS, dan seterusnya”, demikian disampaikan Dirjen Bina Konstruksi, Abdul Muis saat memberi sambutan pada Talkshow ‘Membangun Masa Depan: Strategi Infrastruktur Untuk Mewujudkan Asta Cita’ sebagai



rangkaian Konstruksi Indonesia 2024, Rabu (6/11) di ICE BSD Tangerang.

Walaupun pembangunan tersebut berhasil dilaksanakan, terdapat tantangan utama dalam Pembangunan Infrastruktur di antaranya: seperti: kebutuhan pendanaan yang sangat besar, pembebasan lahan, ketersediaan tenaga kerja bersertifikat, perkembangan teknologi yang cepat, dan lain sebagainya.

“Kita perlu efektivitas dan efisiensi untuk mewujudkan sektor konstruksi yang agile dan adaptive, sebagai solusi tantangan tersebut. Sektor konstruksi harus mampu merespons dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan kondisi pasar. Sekaligus adaptive, mampu berinovasi menghadapi tantangan baru”, tegas Abdul Muis.

Oleh karenanya, Kementerian PU sangat mendorong partisipasi peran pelaku usaha jasa konstruksi dalam penyelenggaraan percepatan pembangunan

infrastruktur. Kolaborasi dan gotong royong elemen masyarakat harus dilibatkan dalam setiap tahap pembangunan, dengan demikian kebutuhan masyarakat dapat terakomodir. “Penyelenggaraan Konstruksi Indonesia 2024 sangatlah tepat karena selain sebagai sarana untuk pertukaran pengalaman, diharapkan akan tercipta kolaborasi pelaku usaha jasa konstruksi yang berbasis pada Asta Cita”, tutur Dirjen Bina Konstruksi.

Hadir sebagai Narasumber pada *Talkshow* yang mengambil tema ‘Konstruksi Indonesia 2024: “Kolaborasi Pelaku Usaha Jasa Konstruksi’ ini antara lain: Direktur Utama PT Krakatau Baja Konstruksi Hernowo, Direktur Utama PT Wijaya Karya Agung Budi Waskito, Direktur Utama PT Waskita Karya Muhammad Hanugroho, Direktur Utama PT Nindya Karya Moeharmein Zein Chaniago, Direktur Utama PT Pembangunan Perumahan Novel Arsyad, Direktur Operasi I PT Adhi Karya A. Suko Widigdo, Direktur Operasi I PT Brantas Abipraya M. Toha Fauzi, Direktur Operasi I PT Hutama Karya Agung Fajarwanto, dan Moderator Dwi Anggia, *News Anchor* TVOne.\*

# Kunci Menangkan Persaingan Global, Pelaku Konstruksi Nasional Harus Bisa *Gear Up*

Penulis:

**Fatih Fauzi Mustafa**

*Pembina Jasa Konstruksi Ahli Pertama*

Sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Konstruksi Indonesia (KI) 2024, dilakukan “*Launching dan Bedah Buku KI 2024*”, dimana Buku Konstruksi kali ini berjudul ‘*Gearing Up, Rantai Pasok Konstruksi*’. Disampaikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Indro Pantja Pramodo, Buku ini merupakan kompilasi pengalaman empirik sekaligus hasil penelitian di sektor konstruksi, yang dikemas dalam bentuk artikel ilmiah populer.

“Tapi lebih dari itu, kami berharap Buku KI 2024 diharapkan akan memberi manfaat bagi Masyarakat. Terutama dengan judul ‘*Gearing Up*’ yang dapat diartikan ‘Bersiap’, maka begitu pula sektor konstruksi Indonesia harus siap berlomba dan bersaing di kancah global”, ujar Indro, Rabu (6/11) di Tangerang, se usai pembukaan Konstruksi Indonesia 2024.

Lebih lanjut, untuk dapat memenangkan persaingan global tersebut harus dilengkapi dengan rantai pasok

konstruksi yang kuat, seperti di antaranya perkuatan tenaga kerja konstruksi, material peralatan teknologi konstruksi, pembiayaan, dan penyedia jasa konstruksi. “Di sinilah pelaku konstruksi harus bisa agile atau mampu berpikir cepat, berinovasi sekaligus juga mampu adaptivity atau bisa menyesuaikan dengan kondisi”, ungkap Sesditjen Bina Konstruksi.

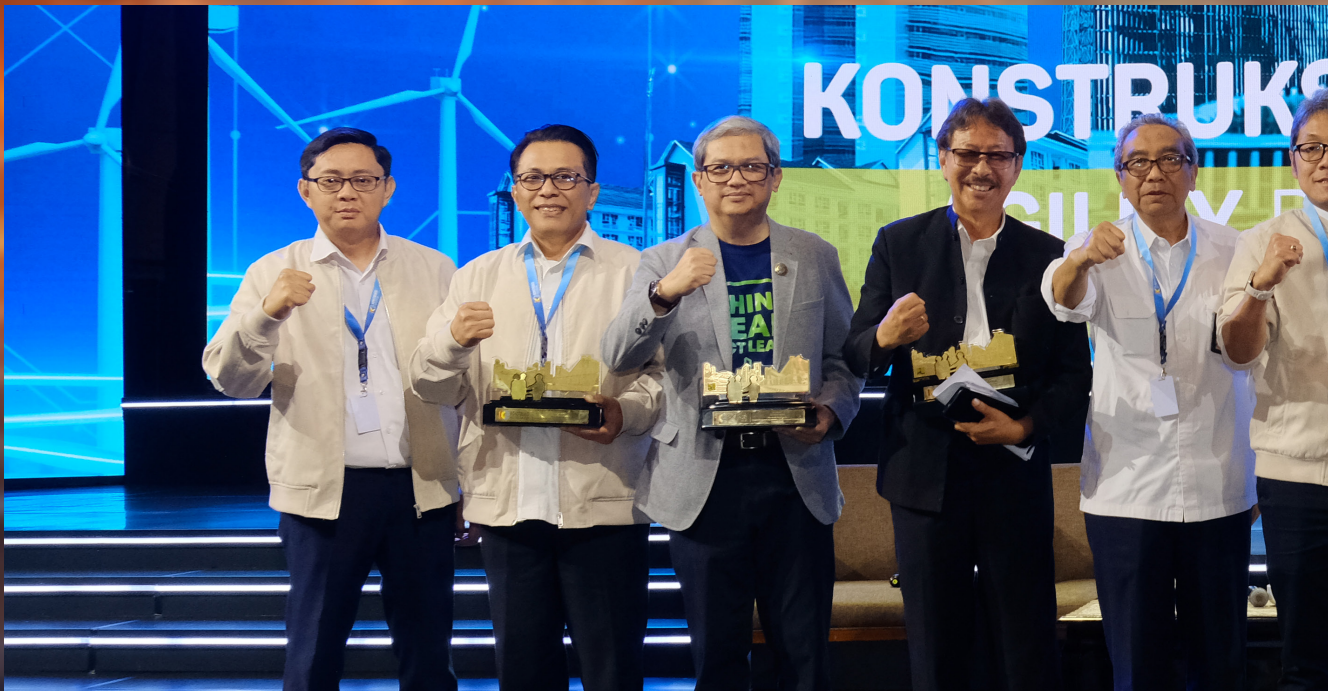
Buku Konstruksi Indonesia 2024, dimaksudkan sebagai legasi pengetahuan jasa konstruksi, yang menginformasikan pengetahuan dan praktis penyelenggaraan jasa konstruksi. Dalam penulisannya melibatkan masyarakat jasa konstruksi dalam perspektif kontributor yang memiliki latar belakang yang berbeda dan menuangkan tulisan terkait kebijakan/regulasi, praktik di lapangan dan inovasi yang telah dilakukan serta konsepsi dan gagasan perbaikan untuk rantai pasok.

Narasumber pada Bedah Buku Konstruksi Indonesia 2024 antara lain Ahli Utama Pembina Jasa Konstruksi Putut Marhayudi, *FIDIC Board Member* Sarwono, Ketua Departemen Hukum Administrasi Negara Fakultas Hukum UGM Richo A. Wibowo, *Senior Vice President SCM Division & Transformation* Wijaya Karya Puspita Anggraeni, dan Moderator Ahli Madya Pembina Jasa Konstruksi Dimas Bayu Susanto.\*





# EPC Jadi Inovasi Dukung Percepatan Pembangunan Infrastruktur



Penulis:

**David Silitonga**

Staf Penyusun Bahan Publikasi

**P**enyediaan infrastruktur publik yang kebermanfaatannya dapat segera dinikmati oleh masyarakat menjadi suatu keniscayaan. Salah satu pilihannya adalah pekerjaan konstruksi terintegrasi yang saat ini sedang marak diterapkan, baik rancang bangun (*design and build/DB*) maupun perekrasan, pengadaan, dan pelaksanaan (*Engineering- Procurement-Construction/ EPC*). Skema ini dinilai dapat mempercepat pembangunan infrastruktur, karena merupakan salah satu bentuk inovasi

yang efisien dalam segi waktu dan biaya.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi terintegrasi jadi solusi untuk menjawab kelemahan metode konvensional. Metode ini lebih praktis, karena hanya berurusan dengan satu penyedia jasa saja yang bertanggung jawab atas desain, pengadaan dan/atau konstruksi dari proyek yang akan dibangun.

“Oleh karena itu, kapasitas, kompetensi dan kredibilitas Penyedia Jasa Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi sangat diperlukan. Kemampuan terkait teknis pekerjaan, manajemen proyek, proses pengadaan dan kontrak,

kemampuan keuangan yang stabil serta komitmen terhadap kualitas harus mutlak dimiliki”, demikian disampaikan Plt. Direktur Pengembangan Jasa Konstruksi mewakili Dirjen Bina Konstruksi Dicky Rinaldi saat membuka Konferensi Konstruksi Indonesia 2024 dengan tema “Mengakselerasi Proyek Konstruksi: Implementasi *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)* untuk Masa Depan”, Kamis (7/11), di Tangerang.

Pada lingkup Kementerian PUPR, implementasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi terintegrasi masih didominasi pelaksanaan paket pekerjaan *design and build* yang telah dimulai sejak tahun 2015 pada proyek – proyek dengan sumber dana APBN, dan proyek-proyek strategis seperti pembangunan infrastruktur dalam rangka event

jasa konstruksi memperkuat komitmennya untuk terus membangun ekosistem usaha yang berintegritas, tetap profesional dan menjunjung tinggi etika bisnis. Saya juga mengajak rekan- rekan semua serta seluruh stakeholder jasa konstruksi untuk berdiskusi dan *sharing knowledge* tentang bagaimana EPC dapat diterapkan sebagai *matching tools* pembangunan infrastruktur yang lebih baik”, tutur Dicky.

Disampaikan pula *Keynote Speech* oleh Direktur Proyek Infrastruktur PT Kilang Pertamina Internasional Kadek Ambara Jaya terkait Implementasi EPC untuk Proyek Kilang Pertamina. Sedangkan Narasumber yang mengisi konferensi ini yaitu: Kepala Divisi Manajemen Proyek Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan



tingkat nasional maupun internasional, antara lain *Asian Games*, *G20*, *PON*, *World Water Forum* serta saat ini yang sedang berlangsung yaitu Pembangunan IKN. Untuk EPC, baru dilaksanakan pada pembangunan SPAM Regional Karian-Serpong yang dilaksanakan dengan menggunakan skema KPBU.

Untuk membangun ekosistem jasa konstruksi yang baik tidaklah mudah, tentunya membutuhkan kerja sama dan sistem yang kuat. Kunci keberhasilan pembinaan konstruksi bukan hanya milik Pemerintah, melainkan juga kepada para stakeholder melalui peran dan fungsinya masing- masing. “Saya berharap melalui kegiatan hari ini, seluruh mitra

Gas (SKK Migas) Syaifudin, Sekjen GAPENRI Iwan Gunawan, *FIDIC Ambassador for Asia* Sarwono Hardjomuljadi, Direktur Pengembangan Strategi dan Kebijakan Pengadaan Umum LKPP Emin Adhy Muhaemin, Akademisi ITB Muhamad Abduh, dan bertindak sebagai Moderator Ahli Utama Pembina Jasa Konstruksi Putut Marhayudi.\*



# Kesiapan Rantai Pasok Konstruksi Nasional, Dukung Terlaksananya Pembangunan Infrastruktur

Penulis:

**Tasha Mughniar**

Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama

Seuai data dari BPS per 05 Agustus 2024, Sektor Konstruksi Nasional sampai dengan Triwulan II-2024 memberikan kontribusi terhadap struktur PDB Indonesia sebesar 9,63%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi berperan vital bagi pertumbuhan ekonomi bangsa. Sehingga dalam RPJM dan RKP 2025 yang bertema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan", Pembangunan Infrastruktur masih akan terus dilanjutkan.

"Tentu saja hal ini harus didukung oleh segenap pemangku kepentingan dan kesiapan penyelenggaraan Jasa Konstruksi beserta seluruh rantai pasok Jasa Konstruksi yang andal", demikian disampaikan Sekretaris Ditjen Bina Konstruksi mewakili Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR Indro Pantja Pramodo saat membuka Konferensi Rantai Pasok dengan tema "Kolaborasi dan Inovasi Rantai Pasok Konstruksi yang *Agile* dan *Adaptive*" sebagai bagian kegiatan Konstruksi Indonesia 2024 Kamis (7/11), di Tangerang.



Rantai Pasok Konstruksi meliputi alur kegiatan produksi dan distribusi material, peralatan, dan teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan Jasa Konstruksi, yang mencakup koordinasi semua bagian dari pemasok, kontraktor, dan pengguna jasa, secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai tujuan proyek. Rantai pasok konstruksi tersebut harus dipastikan keandalannya agar tidak menghambat pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur.

Tantangan pengelolaan rantai pasok konstruksi memiliki tingkat risiko dan ketidakpastian yang tinggi. Oleh karenanya pendekatan konsep manajemen rantai pasok konstruksi yang *agile* dan *adaptive* menjadi sebuah keniscayaan. Prinsip *agile* dalam rantai pasok membantu sektor untuk dapat menavigasi tantangan dan meningkatkan hasil dengan cara yang lebih adaptif.

"Direktorat Jenderal Bina Konstruksi saat ini telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Pembinaan Konstruksi



2045. Dalam Peta Jalan tersebut terdapat 14 Agenda utama. Salah satu Agenda utama yang terkait dengan tema konferensi saat ini yaitu mengembangkan sistem rantai pasok jasa konstruksi dalam rangka mengintegrasikan nilai tambah”, tutur Indro.

Isu strategis yang masih harus dicari solusi terkait rantai pasok material/bahan bangunan, peralatan, dan teknologi antara lain yaitu: harmonisasi regulasi dan koordinasi antar K/L sesuai UU No.2 Tahun 2017; *miss-matched* antara *supply-demand* MPK utama; Biaya logistik masih *relative* mahal; ketergantungan terhadap MPK impor; dan seterusnya.

Betelsen (2002) menyatakan, bahwa desain rantai pasok konstruksi yang buruk berpotensi menyebabkan kenaikan biaya proyek hingga 10%. Sementara itu, Widiyanto et. al. (2021) dalam Buku Konstruksi Indonesia 2021 melaporkan, bahwa pengelolaan rantai pasok MPK memiliki tingkat pengaruh sebesar 89,23% terhadap kinerja proyek oleh BUJK, sedangkan peran manajemen dalam pengelolaan

rantai pasok MPK memiliki tingkat pengaruh sebesar 86,15% terhadap kinerja proyek oleh BUJK;

“Saya berharap sektor konstruksi mampu melakukan pengelolaan jasa konstruksi. Melalui kegiatan konferensi ini sebagai sarana bertukar informasi dalam rangka perumusan konsep pengembangan jasa konstruksi yang didukung dengan manajemen rantai pasok konstruksi yang *agile* dan *adaptive*”, pungkas Seditjen Bina Konstruksi.

Narasumber pada konferensi ini antara lain Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Diponegoro M. Agung Wibowo, Koordinator Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN Sarpi, Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta Weni Maulina, Presiden Direktur PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) Donny Arsal, serta sebagai Moderator Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Konstruksi Nicodemus Daud.\*

# Kontrak Konstruksi yang Berkualitas, Dukung Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur

Penulis:

**Indri Eka Lestari**

Staf Penyusun Bahan Publikasi

Sektor konstruksi di Indonesia memainkan peran vital dalam pembangunan infrastruktur. Agar proyek-proyek konstruksi dapat berjalan dengan baik, harus ada pengaturan yang jelas terkait hak dan kewajiban para pihak yang terlibat, baik itu pemilik proyek, kontraktor, konsultan, maupun pihak terkait lainnya. Salah satu instrumen penting dalam pengaturan ini adalah kontrak kerja konstruksi.

“Kontrak konstruksi adalah dasar dari hubungan kerja antara semua pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi, yang mempengaruhi kelancaran, kualitas, dan keberhasilan proyek konstruksi yang tentunya mempengaruhi keberhasilan Pembangunan Infrastruktur, demikian disampaikan Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Indro Pantja Pramodo, saat membuka Seminar mengenai *“Form of Contract in Construction”* dalam rangkaian Konstruksi Indonesia 2024 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Kontraktor Terintegrasi Indonesia (AKTI), Jumat (8/11) di Tangerang.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, memberikan kerangka hukum yang jelas mengenai prinsip-prinsip penyelenggaraan jasa konstruksi, termasuk pengaturan tentang kontrak kerja konstruksi. Kontrak konstruksi harus memuat ketentuan

yang jelas mengenai ruang lingkup pekerjaan, harga, jangka waktu, dan standar mutu yang harus dipenuhi. Selain itu, UU ini juga mengatur tentang penyelesaian sengketa kontrak, yang sering menjadi sumber permasalahan dalam proyek konstruksi.

Oleh karena itu, keberadaan kontrak yang jelas dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku menjadi sangat penting untuk mencegah terjadinya sengketa yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan proyek. Direktorat Jenderal Bina Konstruksi berkomitmen untuk mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan oleh asosiasi, pelaku usaha, dan masyarakat konstruksi dalam memperkuat tata kelola sektor konstruksi.

“Seminar ini sangat tepat waktunya, karena kita berada dalam era di mana sektor konstruksi semakin kompleks dan dinamis. Perkembangan teknologi, regulasi yang terus berubah, serta tuntutan efisiensi dan keberlanjutan yang semakin tinggi, memerlukan penyesuaian dalam pendekatan dan bentuk kontrak konstruksi. Oleh karena itu, diskusi dan tukar pengalaman dalam forum ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kontrak konstruksi yang sesuai aturan”, ungkap Indro.

Selanjutnya, sesuai dengan amanat dari UU No. 2



Tahun 2017, Peraturan LKPP Nomor 12 Tahun 2021 tentang Standar Kontrak untuk Pengadaan Jasa Konstruksi juga memiliki peranan yang sangat strategis dalam mendukung implementasi kontrak konstruksi di sektor publik. Peraturan ini memberikan pedoman bagi pengadaan jasa konstruksi di lingkungan pemerintah, dengan mengatur berbagai bentuk kontrak yang dapat digunakan dalam pengadaan konstruksi.

Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengadaan jasa konstruksi, serta meminimalkan risiko yang seringkali timbul akibat ketidakjelasan dalam kontrak. Kemudian dijelaskan lebih lanjut Materi *Form of Contract Construction* oleh Kepala Subdirektorat Kontrak Konstruksi Agus Pudjijono.\*



# Direktur Jenderal Bina Konstruksi Serahkan Penghargaan kepada Pemenang Kompetisi Tenaga Kerja Konstruksi





Penulis:

**Indri Eka Lestari**

Staf Penyusun Bahan Publikasi

**D**irjen Bina Konstruksi Abdul Muis, didampingi Pejabat Tinggi Pratama di Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR memberikan penghargaan kepada para pemenang Kompetisi Tenaga Kerja Konstruksi Dalam Rangka Konstruksi Indonesia 2024, Jumat (8/11) di ICE BSD Tangerang. Kompetisi yang diikuti oleh tenaga kerja konstruksi dari berbagai daerah ini, baik ahli maupun terampil ini telah dilaksanakan sejak Rabu 6 November 2024, dalam beberapa kategori dan jabatan kerja bidang konstruksi.

“Dua hari terakhir ini telah menjadi saksi dari kerja keras, dedikasi, dan semangat luar biasa para peserta kompetisi. Semua telah membuktikan bahwa mereka adalah Tenaga Kerja Konstruksi yang kompeten. Saya merasa sangat bangga dan terhormat dapat menyaksikan secara langsung bagaimana para peserta berkompetisi untuk

meraih prestasi terbaik dalam bidangnya masing-masing”, ujar Direktur Jenderal Bina Konstruksi Abdul Muis.

Pemenang Kompetisi Tenaga Kerja Konstruksi yaitu: Kategori Alat Berat *Excavator* Juara 1 Provinsi Sumatera Selatan, Juara 2 Provinsi Kalimantan Selatan, dan Juara 3 Provinsi Riau, Kategori Juru Ukur (*Surveyor*) Juara 1 Provinsi D.I. Yogyakarta, Juara 2 Provinsi Kalimantan Selatan, Juara 3 Provinsi Sumatera Selatan, Kategori *Building Information Modelling (BIM)* Juara 1 Jakarta, Juara 2 Provinsi Lampung, Juara 3 Provinsi Jawa Timur.

Kategori Membangun Rumah Mini: Jabatan Kerja Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung, Juara 1 Muhammad Aniq dari Jawa Tengah, Juara 2 Muh. Ali dari Sulawesi Selatan, Juara 3 Muhammad Mahfudz dari Kalimantan Selatan, Jabatan Kerja Tukang Pasang Bata Juara 1 Obaja Yappen dari Papua, Juara 2 Faisal Saeful Karim dari Jawa Tengah, Juara 3 Muhammad Arifin dari Kalimantan Selatan, Jabatan Kerja Tukang Pasang Ubin, Juara 1 Rahani DG. Rewa dari Sulawesi Selatan, Juara 2 Suroso dari Sumatera Selatan, dan Juara 3 Hamdi dari Kalimantan Selatan.

Kategori Membangun Rumah Mini (lanjutan): Jabatan Kerja Tukang Cat Juara 1 Muhammad Basri dari Sulawesi Selatan, Juara 2 Mismaruddin dari Jawa Tengah, Juara 3 Ahmad Aryani dari Jakarta, Jabatan Kerja Tukang Pasang Baja Ringan Juara 1 Syamsul Bahri dari Sulawesi Selatan, Juara 2 Muhammad Niam dari Jawa Tengah, Juara 3 Usep Nurdin Hidayat dari Jakarta, Jabatan Kerja Tukang Plambing Juara 1 Agung Setiawan dari Aceh, Juara 2 Ahmad Yahya dari Jawa Tengah, Juara 3 Arie dari Jakarta, Jabatan Kerja Petugas KK/ Supervisor K3, Juara 1 Raudatul Jannah dari Kalimantan Selatan, Juara 2 Dannu Wahyu Kurnia dari Jawa Tengah, dan Juara 3 Lisca Nabilah dari Aceh.

Kategori Membangun Rumah Mini sebagai Juara 1 Provinsi Jawa Tengah, Juara 2 Provinsi Sulawesi Selatan, dan Juara 3 Provinsi Kalimantan Selatan. Serta untuk Juara 3 Provinsi Kalimantan Selatan, Juara 2 Provinsi Jawa Tengah, dan Juara 3 Provinsi Sulawesi Selatan.

“Kompetisi ini bukan hanya sekedar ajang pencarian juara, tetapi juga sarana untuk meningkatkan kualitas SDM konstruksi. Saya mendorong para Tenaga Kerja Konstruksi tidak hanya *Agile* tetapi juga memiliki kapasitas untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang terus berkembang”, pungkas Dirjen Bina Konstruksi.\*





# Wamen PU Tutup Rangkaian Konstruksi Indonesia 2024 : Pelaku Jasa Konstruksi Siap Lanjutkan Pembangunan Infrastruktur



Penulis:

**Kristinawati Pratiwi Hadi**  
Pranata Humas Ahli Madya

**W**akil Menteri Pekerjaan Umum Diana Kusumastuti secara resmi menutup rangkaian kegiatan Konstruksi Indonesia (KI) 2024 yang telah berlangsung sejak 6 November hingga 8 November 2024 di ICE BSD Tangerang. “Rangkaian kegiatan KI 2024 yang mengusung tema “*Agility dan Adaptability* Sektor Konstruksi yang Berdaya Saing” selama 3 hari ini membuktikan pelaku jasa konstruksi mampu berkolaborasi dan siap untuk melanjutkan pembangunan infrastruktur, sebagaimana diamanatkan dalam Asta Cita”, ujar Diana, Jumat (8/11) di Tangerang.

Masyarakat dapat melihat beragam teknologi dan inovasi yang dipamerkan dalam kegiatan *Fair and Expo*. Selain itu, berbagai ide inovatif telah didiskusikan dalam konferensi yang berlangsung. Tak kalah penting, kompetensi tenaga kerja konstruksi juga ditampilkan dalam Lomba Tenaga

Kerja Konstruksi. “Hal ini membuktikan bahwa kita siap untuk maju pada persaingan internasional. Untuk itu saya mendorong profesionalitas dan integritas yang tinggi dari masyarakat jasa konstruksi semangat *agile* dan inovasi pemikiran yang gesit juga harus dipupuk dalam setiap aktivitas konstruksi”, ungkap Wamen Kementerian PU.

Pada kesempatan ini diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi masyarakat jasa konstruksi. Di tahun 2024 ini, kategori penghargaan diberikan bagi *stakeholder* jasa konstruksi yang telah: Melaksanakan pembinaan jasa konstruksi secara berkesinambungan; Mendukung implementasi kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN); Mengoptimalkan implementasi teknologi *Building Information Modelling (BIM)*; Menciptakan inovasi dan penyelenggaraan konstruksi dengan komitmen terhadap nilai penyediaan sarana dan prasarana publik yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; Menumbuhkan budaya keselamatan konstruksi, keselamatan tenaga kerja, keselamatan publik, dan keselamatan lingkungan;





Memenuhi tertib usaha dalam menyelenggarakan jasa konstruksi, khususnya bagi Kantor Perwakilan Badan Usaha Asing; serta Melakukan tertib kelembagaan, kewajiban, dan partisipasi pengembangan jasa konstruksi bagi asosiasi jasa konstruksi.

Penerima Penghargaan KI 2024 yaitu Kategori Asosiasi Jasa Konstruksi Terakreditasi dengan Kinerja Terbaik (Tertib Kelembagaan, Kewajiban, dan Partisipasi dalam Pengembangan Jasa Konstruksi): Asosiasi Badan Usaha Pekerjaan Konstruksi diberikan kepada GAPEKSINDO, Asosiasi Badan Usaha Jasa Konsultansi diberikan kepada INKINDO, Asosiasi Profesi diberikan kepada GATENSI, dan Asosiasi terkait Rantai Pasok Konstruksi diberikan kepada AP3I.

Kategori Penerapan Teknologi *Building Information Modelling (BIM)* pada Pekerjaan Konstruksi: Penyedia Jasa Terbaik Bidang Sumber Daya Air diberikan kepada PT PP – ANDESMONT, KSO (Paket Pekerjaan Pembangunan Bendungan Lau Simeme Paket II); Penyedia Jasa Terbaik Bidang Bina Marga diberikan kepada PT. Wijaya Karya Tbk. – PT. Hutama Karya – PT. Brantas Abipraya, KSO (Paket Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir

– Tempino Seksi 3); Penyedia Jasa Terbaik Bidang Cipta Karya diberikan kepada PT Hutama Karya (Persero) (Paket Pekerjaan Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2 Ibu Kota Negara); Penyedia Jasa Terbaik Bidang Perumahan diberikan PT Hutama Karya (Persero) (Paket Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2).

Kategori Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Pekerjaan Infrastruktur IKN : Pengguna Jasa Terbaik Bidang Sumber Daya Air diberikan kepada PPK Sungai dan Pantai II, BWS Kalimantan IV Samarinda sebagai Pengguna Jasa Paket Pengendalian Banjir DAS Sanggai IA Lanjutan; Penyedia Jasa Terbaik Bidang Sumber Daya Air diberikan kepada : PT Adhi – Abipraya, KSO sebagai Kontraktor Paket Pengendalian Banjir DAS Sanggai IA Lanjutan; Pengguna Jasa Terbaik Bidang Bina Marga diberikan kepada PPK IKN 1.4, BBPKN Kalimantan Timur sebagai Pengguna Jasa Paket Pembangunan Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B Rencana *Outer Ring Road* -SP 3 ITCI; Penyedia Jasa Terbaik Bidang Bina Marga diberikan kepada : PT Abipraya – Bumi Karsa – Cahaya Permata, KSO sebagai Kontraktor Paket Pembangunan Jalan Bebas



Hambatan Seksi 6B Rencana *Outer Ring Road* -SP 3 ITCI.

Kategori Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Pekerjaan Infrastruktur IKN (lanjutan): Pengguna Jasa Terbaik Bidang Cipta Karya diberikan kepada PPK BPB II Wilayah I, BPPW Kalimantan Timur sebagai Pengguna Jasa Paket Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator I: Penyedia Jasa Terbaik Bidang Cipta Karya diberikan kepada PT Wika Gedung sebagai Kontraktor Paket Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator I. Kategori Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi pada Pekerjaan Infrastruktur IKN (lanjutan): Pengguna Jasa Terbaik Bidang Perumahan diberikan kepada PPK Rumah Susun III, BP2P Kalimantan II sebagai Pengguna Jasa Paket Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun Paspampres: Penyedia Jasa Terbaik Bidang Perumahan diberikan kepada PT Wika Gedung sebagai Kontraktor Paket Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun Paspampres.

Kategori Kinerja Penyelenggaraan Konstruksi Berkelanjutan: Predikat Utama diberikan kepada Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah – DI Yogyakarta pada

Pembangunan LOT 3 – Jembatan Kretek 2: Predikat Utama diberikan kepada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum pada Pembangunan Bendungan Sadawarna: Predikat Madya diberikan kepada PT. Utama Karya dan PT. Utama Karya Infrastruktur (HKI) pada Pembangunan Jalan Tol ruas Binjai - Langsa Seksi Binjai-Stabat D.

Kategori Penerapan Kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN): Penyedia Jasa Terbaik Bidang Sumber Daya Air diberikan kepada PT. PP - Jatiwangi, KSO (Paket Pekerjaan Pembangunan Bendungan Bagong Paket II di Kabupaten Trenggalek): Penyedia Jasa Terbaik Bidang Bina Marga diberikan kepada WIKA - PP - Jakon, KSO (Paket Pekerjaan Jalan Tol IKN Segmen KKT Karingau - SP.Tempadung); Penyedia Jasa Terbaik Bidang Cipta Karya diberikan kepada PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. (Paket Pekerjaan Pembangunan SPAM Regional Wosusokas Kap. 750 L/detik Provinsi Jawa Tengah).

Kategori Tertib Usaha Kantor Perwakilan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (*Representative Office*) Terbaik: ITOCHU *Corporation* (Jepang) dan *Hyundai Engineering & Construction, Co.Ltd* (Korea Selatan). Kategori Pembinaan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi yaitu Pemerintah Daerah



Suburusan Jasa Konstruksi: Peringkat I Tingkat Provinsi diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur; Peringkat II Tingkat Provinsi diberikan kepada Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang Provinsi Jawa Barat; Peringkat III Tingkat Provinsi diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga, dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah.

Kategori Pembinaan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi oleh Pemerintah Daerah Suburusan Jasa Konstruksi (lanjutan): Peringkat I Tingkat Kota diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar; Peringkat II Tingkat Kota diberikan kepada Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga, dan Bina Konstruksi Kota Tangerang Selatan; Peringkat III Tingkat Kota diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Payakumbuh.

Kategori Pembinaan Penyelenggaraan Jasa Konstruksi oleh Pemerintah Daerah Suburusan Jasa Konstruksi (lanjutan): Peringkat I Tingkat Kabupaten diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Banjar; Peringkat II Tingkat Kabupaten diberikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Blora; serta Peringkat III Tingkat Kabupaten diberikan kepada Dinas Pekerjaan

Umum Kabupaten Banyumas.

Disampaikan oleh Dirjen Bina Konstruksi Abdul Muis bahwa Konstruksi Indonesia 2024 telah dikunjungi sebanyak 21.820 orang, 23 tema konferensi dan *workshop*, diikuti lebih dari 150 *exhibitor* dan *sponsorship* termasuk pelaku usaha mikro, kecil, dan koperasi (UMKK) untuk mendukung Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Serta kompetisi tenaga kerja konstruksi untuk individu dan tim dengan sub kategori rumah mini, juru ukur, operator alat berat, dan BIM serta lomba foto (*aerial* dan *non aerial*) dan video.

Hadir pada kesempatan ini Wakil Dubes Jepang Bidang Ekonomi Mr. Ueda Hajime, Atase Bidang Infrastruktur Jepang Mr. Watanabe Nobuoki. Serta turut hadir mendampingi Wamen Kementerian PU: Dirjen Bina Marga Rachman Arief Dienaputra, Kepala BPSDM Dadang Rukmana, Staf Ahli Bidang Keterpaduan Pembangunan Maulidya Indah Junica, Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Investasi Canka Amprawati Suryadi Putri, Staf Ahli Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat Abram Elsajaya Barus, dan Staf Ahli Bidang Hubungan Antar Lembaga K.M Arsyad.\*



# Pameran Konstruksi Indonesia 2024, Dorong Penggunaan Produk Dalam Negeri



Penulis:

**Kristinawati Pratiwi Hadi**  
Pranata Humas Ahli Madya

Penulis:

**Ryan Wijisovia**  
Staf Penyusun Bahan Publikasi

Rangkaian Konstruksi Indonesia 2024 telah usai, namun kemeriahannya masih terasa dan memberi makna pada kemajuan sektor Konstruksi di Indonesia. Konstruksi Indonesia telah berlangsung selama 6 – 8 November 2024, dan tercatat total pengunjung sebanyak 21.820 orang. Salah satu kegiatan yang menarik minat banyak pengunjung adalah Pameran Konstruksi Indonesia 2024.

Pameran Konstruksi Indonesia 2024 diikuti oleh lebih dari 150 *exhibitor* yang terdiri dari para pelaku usaha jasa konstruksi yang menampilkan 80% produk dalam negeri, termasuk di dalamnya 10% produk UMKM bidang jasa konstruksi dan 20% berupa produk impor yang memang sampai saat ini belum bisa diproduksi di dalam negeri.

Hal ini sejalan dengan program Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum sebagai pembina jasa

konstruksi yang terus mendorong penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN). Menteri PU Dody Hanggodo menyampaikan bahwa penggunaan produk dalam negeri secara masif dalam pembangunan infrastruktur tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi wujud nyata dari penciptaan lapangan kerja dan mendorong peningkatan penggunaan produk lokal, agar terbebas dari ketergantungan produk impor.

Kementerian PU turut berpartisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia 2024, yang menampilkan berbagai capaian dan program dari Unit Organisasi di Kementerian PUPR. Selain Pameran, dilaksanakan pula *Mini Workshop* yang menghadirkan kalangan mahasiswa/i dari 6 (enam) Universitas, 1 (satu) Poltek, dan kalangan pelajar vokasi dari 2 (dua) SMK, dengan topik: Manajemen risiko dan 6 kontrak, *construction project life cycle, design and build, digitization in construction industry*, perlindungan dan peningkatan daya saing TKK, dan *sustainable future construction*.\*



# Pelatihan Fotografi Jurnalistik, Tingkatkan Kompetensi SDM di Ditjen Bina Konstruksi

Penulis:

**Kristinawati Pratiwi Hadi**  
*Pranata Humas Ahli Madya*



**D**i era digitalisasi saat ini, teknologi berperan penting dalam segala aspek kehidupan masyarakat, diantaranya sebagai sumber informasi dan wadah berinteraksi. Oleh sebab itu, Pemerintah harus dapat memanfaatkan berbagai kanal seperti *website* dan sosial media sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik.

Demikian pula dengan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, dimana sebagaimana tertuang dalam Permen PUPR nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian PUPR, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan bidang jasa konstruksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung tugas tersebut dilaksanakan berbagai program dan kegiatan, dan oleh karenanya diperlukan penyerbarluasan informasi terkait hal tersebut sehingga masyarakat dapat memahami arti penting pembinaan konstruksi untuk mewujudkan sektor konstruksi yang handal dan berdaya saing sesuai Undang-Undang Jasa Konstruksi.





Salah satu tantangan penyebarluasan informasi terkait pembinaan jasa konstruksi adalah sifat informasinya yang *intangible* atau tidak berwujud atau tidak dapat disentuh. Tentunya perlu inovasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat. Salah satu bentuk pengemasan yang menarik adalah melalui fotografi. Sebagaimana kita ketahui ungkapan populer "*One Picture is Worth a Thousand Words*" atau memiliki arti "Satu gambar bernilai ribuan kata".

Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa foto memiliki kekuatan yang lebih dari pada kata-kata. Dengan kata lain suatu gagasan bahkan suatu program dapat disampaikan melalui foto. Melalui kekuatan visual, Foto dapat menyentuh sisi emosional dari masyarakat yang melihatnya, bahkan lebih menarik perhatian publik. Dan hal ini dikemas dalam bentuk jurnalistik fotografi, sehingga kaidah-kaidah pemberitaan masih dipenuhi.

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi melaksanakan Pelatihan Fotografi Jurnalistik kepada pegawai di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, terutama

yang terlibat dan bertanggung jawab pada publikasi, baik di Pusat maupun Balai/UPT. Pelatihan ini dilaksanakan pada 25-27 September 2024 di Bandung, dengan pengajar dari Lembaga Pendidikan ANTARA.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini akan meningkatkan kompetensi SDM untuk mendukung penyelenggaraan komunikasi publik di Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Materi yang disampaikan antara lain terkait : Pengenalan Jurnalistik Konvergensi dan Penerapan Kode Etik Jurnalistik, Merancang Konten Kreatif, Konsep Dasar Fotografi Jurnalistik, Konsep Dasar Videografi Jurnalistik, Pembuatan *Storyline*, dan seterusnya.

Tentunya melalui teknik-teknik fotografi jurnalistik dapat menjadi publikasi bagi program-program pembinaan jasa konstruksi, yang pada akhirnya menjadi branding yang baik bagi Direktorat Jenderal Bina Konstruksi untuk mendukung terlaksananya Pembangunan Infrastruktur.\*



# Photo Gallery Konstruksi in





# 7 Lomba Foto Indonesia 2024

**STRUKSI**  
INDONESIA





## Dwi Pambudo

*Konstruksi Hijaukan IKN Berkelanjutan*



**Juara 1 Kategori Umum**

*Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024*





## Vendi Rizki Kesworo

Wajah Baru Stadion Manahan Solo



**Juara 2 Kategori Umum**

Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024







## Febrian

*Huntara Semeru*



**Juara 3 Kategori Umum**

*Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024*





## Ares Jonekson

Wajah Baru TMII Setelah Renovasi



**Juara Favorit Kategori Umum**  
Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024





## Rijal Hasyim Rifai

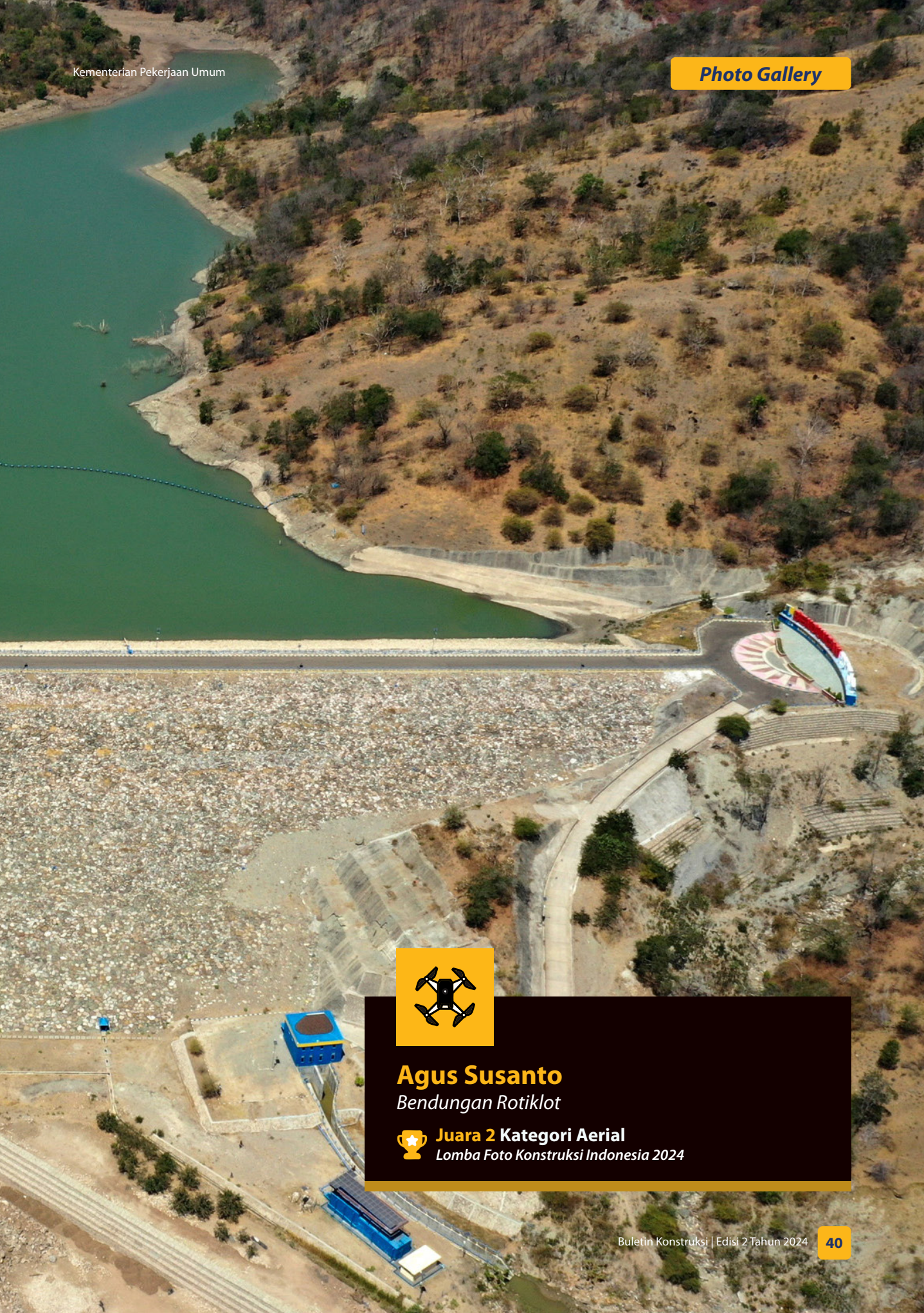
Tol Semarang-Demak Seksi II



**Juara 1 Kategori Aerial**

Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024





**Agus Susanto**

*Bendungan Rotiklot*



**Juara 2 Kategori Aerial**

*Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024*







## Indra Pramadi

*Kemegahan Jembatan Aek Tano Ponggol  
mengubungkan Pulau Samsosir*



**Juara 3 Kategori Aerial**  
*Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024*





## Pilar Pratomo

*Embung Imogiri yang berbentuk Gunung Wayang*



**Juara Favorit Kategori Aerial**

*Lomba Foto Konstruksi Indonesia 2024*



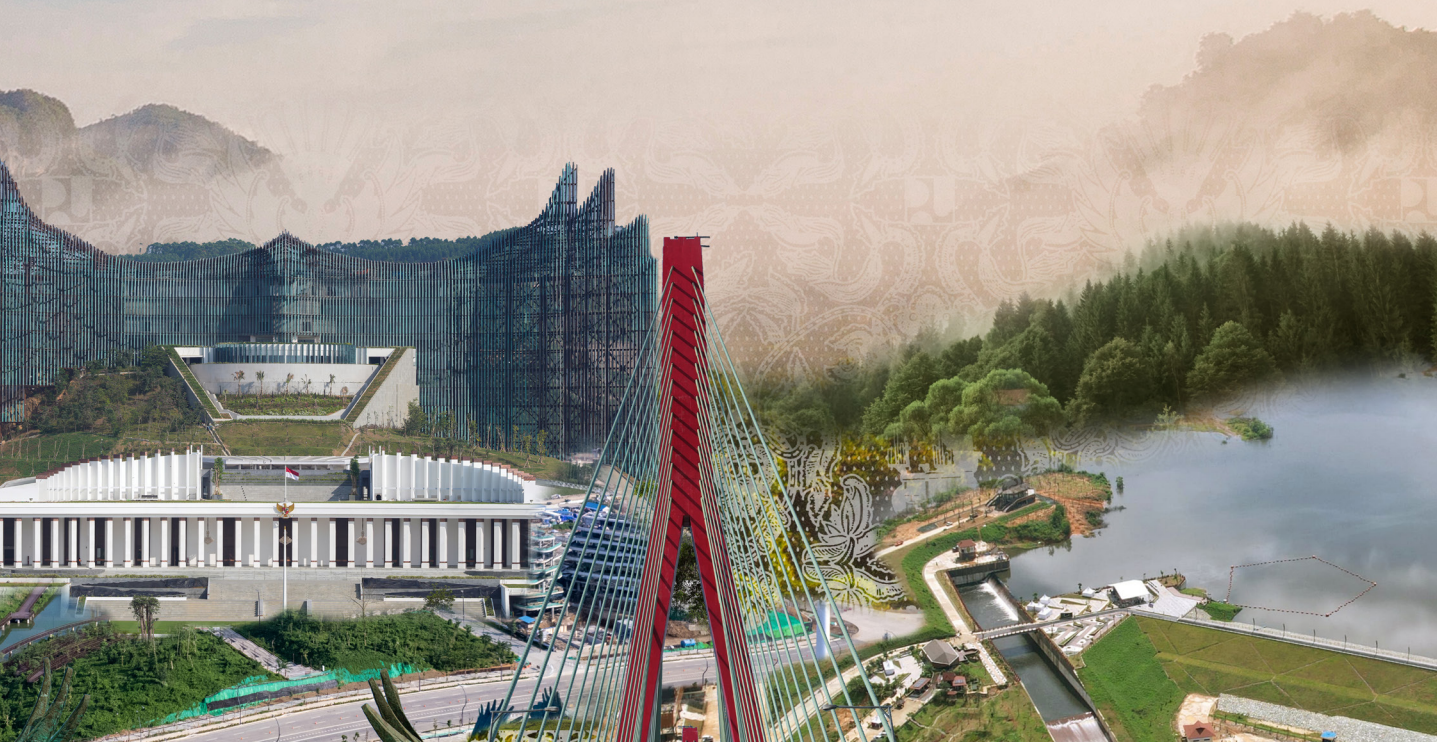








**BAKTI PU  
MEMBANGUN NEGERI  
UNTUK RAKYAT**



**Direktorat Jenderal Bina Konstruksi**

Jl. Pattimura No. 20, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12110